

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Berbagai program atau kegiatan telah dan akan dilaksanakan atau dikembangkan baik oleh Pemerintah, swasta maupun masyarakat salah satu diantaranya adalah Program Penyediaan Air Bersih dan Penyediaan Air Minum untuk mewujudkan tujuan tersebut (Subhiandono, 2016)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum, yang disebut sebagai air minum adalah air yang memenuhi syarat kesehatan yang dapat langsung diminum. Sementara itu, yang disebut sebagai air bersih adalah air yang memenuhi syarat kesehatan dan harus dimasak terlebih dahulu sebelum diminum. Syarat kesehatan dimaksud meliputi syarat-syarat fisika, kimia, mikrobiologi dan radioaktif. Oleh karena itu, pengolahan sumber daya air sebaiknya dilakukan secara terpadu baik dalam pemanfaatan maupun dalam pengelolaan kualitas. Penurunan kualitas air akan menurunkan daya guna, hasil guna, produktivitas, daya dukung dan daya tampung dari sumberdaya air yang pada akhirnya akan menurunkan kekayaan sumberdaya alam (Aryana, 2010).

Mata air adalah sumber air yang muncul dengan sendirinya ke permukaan dari dalam tanah. Sumber dari aliran airnya berasal dari tanah yang mengalami patahan sehingga muncul ke permukaan. Aliran ini dapat bersumber dari air tanah dangkal maupun dari air tanah dalam. Mata air yang berasal dari air tanah dalam, hampir tidak terpengaruh oleh musim dan kualitasnya sama dengan keadaan air tanah dalam itu sendiri (Arthana, 2004)

Kualitas air dari mata air akan sangat tergantung dari lapisan mineral tanah yang dilaluinya. Kebanyakan air yang bersumber dari mata air kualitasnya baik sehingga umumnya digunakan sebagai sumber air minum oleh masyarakat sekitarnya. Sebagai sumber air minum masyarakat, maka harus memenuhi beberapa aspek yang meliputi kuantitas, kualitas dan kontinuitas. Khusus dari segi kualitas harus memenuhi syarat kualitas fisika, kimia, mikrobiologi dan radioaktif.

Berdasarkan hasil observasi, Desa Ubung Kaja merupakan salah satu daerah yang memiliki 6 (enam) mata air. Salah satu mata air di Desa Ubung Kaja adalah mata air Taman Beji yang terletak di Jalan Kendedes Denpasar. Mata air ini digunakan oleh warga sekitar untuk keperluan air minum. Akan tetapi sumber mata air ini bersifat alami yaitu berada di dalam tanah dan disalurkan dengan pipa untuk mengeluarkan air dari mata air tersebut. Adanya perlindungan terhadap mata air ini dengan cara tradisional dan di bagian pipa serta di sekeliling mata air tersebut ditumbuhi oleh lumut atau rumput liar. Pada mata air ini pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air, tetapi data tersebut tidak ditemukan di kantor desa. Mengingat pentingnya kualitas air bagi kesehatan masyarakat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “tinjauan kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi air mata air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar Tahun 2018?”

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar.

2. Tujuan khusus

- a. Mengukur kualitas fisik (suhu dan kekeruhan) air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar.
- b. Mengukur kualitas kimia (pH dan kesadahan) air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar.
- c. Mengukur kualitas mikrobiologi (Coliform, *Eschericia coli*) air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat tentang tingkat kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kepala Desa Ubung Kaja dan kepala Puskesmas II Denpasar Utara terkait kualitas air Taman Beji Desa Ubung Kaja Denpasar.

2. Manfaat teoretis

- a. Dapat digunakan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam ilmu kesehatan lingkungan.
- b. Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi air mata air.